

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke 3 September 2021 (tanggal 10 s.d. 16 September)

BANTUAN INDONESIA UNTUK AFGHANISTAN

Sita Hidriyah, S.Pd., M.Si
Peneliti Muda/Hubungan Internasional
sita.hidriyah@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

ISU ATAU PERMASALAHAN

Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) tengah menyoroti kondisi kemiskinan di Afghanistan. Menurut PBB, sekitar 97 persen populasi di Afghanistan kemungkinan akan berada di bawah garis kemiskinan. Prediksi ini dapat berbeda apabila krisis politik dan ekonomi di Afghanistan dapat tertangani. Sebelum Taliban berkuasa, Afghanistan sudah sangat bergantung pada bantuan asing. Keadaan ekonomi Afganistan bertambah suram sejak Taliban mengambil alih kendali pemerintahan. Aset negara yang dibekukan memberi efek yang tidak bisa dihindari seperti penurunan ekonomi yang dapat membuat jutaan penduduk menjadi miskin sehingga memicu gelombang besar pengungsi.

PBB tengah meminta negara-negara di dunia untuk memberikan bantuan ekonomi kepada Afghanistan. Tujuannya supaya negara tersebut tidak terjerumus kepada krisis yang semakin parah. Secara terbuka pihak Taliban mengatakan mereka membutuhkan bantuan Indonesia dalam proses perdamaian dan mengatasi meningkatnya kemiskinan di Afghanistan. Taliban mengharapkan Indonesia dapat membantu mengatasi masalah pengentasan kemiskinan di Afghanistan.

SUMBER

Kompas 11 September 2021; Republika, 15 September 2021; Media Indonesia, 14 September 2021; dw.com, 13 September 2021; voaindonesia.com, 10 September 2021.